

ABSTRAK

Amalinda, Anugrah Esa. 2025. “Studi Komparasi Tindak Tutur Direktif Pada Film Pendek *Tilik* Karya Wahyu Agung Prasetyo Dan Film *Budi Pekerti* Karya Wregas Bhanuteja”. Skripsi Purwokerto. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membandingkan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam film pendek *Tilik* karya Wahyu Agung Prasetyo dan film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja. Tindak tutur direktif merupakan jenis ujaran yang bertujuan untuk menyuruh, meminta, melarang, atau mengajak lawan bicara untuk melakukan suatu tindakan. Kajian ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan metode deskriptif kualitatif, serta teknik analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman (1984). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Tilik* dan *Budi Pekerti* sama-sama memuat berbagai bentuk tindak tutur direktif, seperti perintah, ajakan, nasihat, dan larangan. Namun, perbedaan terlihat dalam intensitas, strategi penyampaian, dan konteks sosial yang melatarbelakangi penggunaan tuturan direktif di masing-masing film. Film *Tilik* lebih banyak menyajikan tindak tutur kritikan dan spontan dalam interaksi antartokoh masyarakat, sedangkan *Budi Pekerti* menampilkan tuturan direktif permintaan yang lebih kompleks dan emosional, terutama dalam situasi sosial yang menekan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian pragmatik, khususnya dalam memahami dinamika komunikasi sosial dalam media film yang merepresentasikan kehidupan masyarakat Indonesia kontemporer.

Kata kunci: film *Budi Pekerti*, film *Tilik*, pragmatik, studi komparatif, tindak tutur direktif

ABSTRACT

Amalinda, Anugrah Esa. 2025. "A Comparative Study of Directive Speech Acts in the Short Film Tilik by Wahyu Agung Prasetyo and the Film Budi Pekerti by Wregas Bhanuteja." Undergraduate Thesis. Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University, Purwokerto.

This study aims to examine and compare the forms of directive speech acts found in the short film Tilik by Wahyu Agung Prasetyo and the film Budi Pekerti by Wregas Bhanuteja. Directive speech acts are utterances intended to command, request, forbid, or invite the interlocutor to perform a certain action. The research employs a pragmatic approach with a descriptive qualitative method, and the data analysis technique follows the interactive model proposed by Miles and Huberman (1984), which includes data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The findings reveal that both Tilik and Budi Pekerti contain various forms of directive speech acts, such as commands, invitations, advice, and prohibitions. However, differences are evident in the intensity, delivery strategies, and social contexts underlying the use of these directives in each film. Tilik predominantly features spontaneous and critical directives in informal interactions among community members, while Budi Pekerti presents more complex and emotionally charged requests, especially in socially pressured situations. This study is expected to contribute to pragmatic studies, particularly in understanding the dynamics of social communication in films that reflect contemporary Indonesian society.

Keywords: *Budi Pekerti, comparative study, directive speech acts, pragmatics, Tilik*